

REPRESENTASI MAKNA KASIH SAYANG SEORANG AYAH DALAM FILM *MIRACLE IN CELL NO.07*

Gelan Musollah Ramadan¹, Sri Dwi Fajarini²

^a Universitas Muhammadiyah Bengkulu

^b gelanramadan489@gmail.com

INFO ARTIKEL

Keywords

Kasih Sayang Seorang Ayah, Film Miracle In Cell No.07, Analisis Semiotika Roland Barthes

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang representasi kepercayaan diri yang ada pada film *Miracle In Cell No.07*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi kepercayaan diri dari *Miracle In Cell No.07*. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan dengan pisau Analisis Semiotika Roland Barthes.

Hasil analisis penelitian terkait makna kasih sayang seorang ayah yang terdapat dalam film *Miracle In Cell No.07* Sebagai berikut : Pertama ditemukan makna dalam scene yang terkandung dalam film *Miracle In Cell No.07*. Meliputi : Kelembutan dan Sentuhan kasih sayang, menjelaskan yang baik dan buruk, memberi perhatian, menghargai bakat dan potensi anak selanjutnya makna pesan yang tersampaikan dalam film *Miracle In Cell No.7* adalah Lee Hwan Kyung seorang sutradara film ingin memberikan makna kasih sayang seorang ayah yang ada dalam kehidupan bermasyarakat dan selalu menerapkan akhlaq terpuji dalam setiap perbuatannya.

1. Pendahuluan

komunikasi massa yang mendapat tempat di masyarakat adalah film. Film merupakan hasil proses kreatif para sineas yang memadukan berbagai unsur seperti gagasan, system nilai, pandangan hidup, keindahan, norma, tingkah laku manusia, dan kecanggihan teknologi. Sebuah film dapat memiliki sentuhan langsung dengan pemirsanya, ia dapat beroperasi sebagai komunikator atau sebagai mediator dalam komunikasi. Bahkan dalam situasi ini, film dapat digunakan sebagai representasi, terutama dengan alur cerita, latar, pakaian, bahasa, gerak tubuh, dan karakter yang kemudian melambangkan atau dimodifikasi untuk masalah yang dibahas, menjadikan film ini media yang menarik dan mudah dipahami. Ini berarti bahwa media dapat

digunakan, di satu sisi, untuk melegitimasi penguasa, menyebarkan ide-idenya, dan mengelola percakapan publik.

Film merupakan bidang kajian yang sangat relevan untuk analisis semiotika karena film dibangun dengan berbagai tanda. Tanda- tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Film biasanya mempunyai makna seperti yang dikemukakan Roland Barthes, yaitu penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*). Biasanya penonton hanya mengetahui makna dari film secara menyeluruh, tetapi ketika film tersebut dianalisis, banyak sekali makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Dengan banyaknya pilihan, makna, genre dari film sendiri, terutama cerita film *Miracle in Cell No.07* yang mengangkat tentang isu sosial budaya dimasyarakat dengan genre melodrama keluarga yang berhasil mendapatkan pujian dengan alur cerita yang ditayangkan yaitu film "*Miracle In Cell No.7*" berlangsung sekitar 127 menit dirilis pertama kali pada tahun 2013 di negara Korea Selatan disutradarai oleh Lee Hwan Kyung.

Film ini diangkat berdasarkan kisah nyata dan berhasil meraih beberapa penghargaan film. Film ini menceritakan tentang seorang laki-laki dewasa dengan cacat mental bernama Yong-gu dan memiliki seorang anak perempuan yang sangat cantik nan cerdas bernama Ye-sung. Hidup keduanya terjalin begitu bahagia

Pada film *Miracle in cell No.07*, representasi masalah yang dibahas Perjuangan ayah sebagai *single father* memang kisah yang menarik dan dekat dengan kehidupan masyarakat, terlebih jika disebabkan oleh kematian sang istri yang menyebabkan sang ayah harus menjalankan peran ganda dan bertanggungjawab penuh atas kehidupan keluarganya terlebih untuk anak-anaknya. Ayah akan rela melakukan apapun demi membahagiakan anaknya. Ayah akan berjuang untuk memenuhi kebutuhan sang anak.

Perjuangan ayah sebagai *single father* memang kisah yang menarik dan dekat dengan kehidupan masyarakat, terlebih jika disebabkan oleh kematian sang istri yang menyebabkan sang ayah harus menjalankan peran ganda dan bertanggungjawab penuh atas kehidupan keluarganya terlebih untuk anak-anaknya. Ayah akan rela melakukan apapun demi membahagiakan anaknya. Ayah akan berjuang untuk memenuhi kebutuhan sang anak. Berbicara mengenai ayah sebagai orang tua tunggal dalam realitas kehidupan sosial, tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut tidak lepas dari stigma negatif serta stereotip yang melekat di masyarakat. Gender masih saja menjadi patokan pembagian peran dalam keluarga.

Pada film *Miracle in Cell No.07* setiap adegan-adegannya terdapat penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*), yang digunakan untuk menemukannya petanda denotasi yang merupakan penanda konotatif. Menurut (Fahida 2021) Studi tentang tanda-tanda dikenal sebagai semiotika. Menurut penelitian ini, kejadian sosial, sosiologis, dan budaya adalah kumpulan sinyal. "Urutan signifikasi," yang menurut kamus mencakup denotasi (makna sebenarnya) dan konotasi, adalah ide yang dipopulerkan oleh Barthes yaitu makna ganda yang lahir dari pengalaman budaya dan pribadi.

Selanjutnya, Barthes menunjukkan bahwa konseptualitasnya mengandung mitos. Pesan atau pernyataan yang harus diyakini benar tetapi tidak dapat ditunjukkan disebut sebagai mitos. Ada ideologi yang dikomunikasikan melalui mitos. Menurut Barthes, mitos adalah sarana konstruksi makna dari pada ide dalam semiotika.

Seperti yang dikatakan oleh Van Zoes, bahwa film dibangun dengan tanda semamata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Rangkaian gambar dalam film menciptakan imaji dan sistem penandaan (Marlenah 2012). Maka, menurut penulis pilihan yang tepat untuk menganalisis film dengan menggunakan semiotik, karena semiotik adalah suatu ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan peneliti tertarik melakukan penelitian serta menganalisis tentang makna kasih sayang seorang ayah dalam film "*Miracle In Cell No.07*" karena dalam film tersebut banyak sekali unsur makna kasih sayang seorang ayah yang dimuat dalam film dan harus diterapkan pula dalam kehidupan. Kemudian peneliti juga ingin mengetahui konflik seperti apa yang dibangun dalam film tersebut sehingga memunculkan makna kasih sayang seorang ayah. Pada penelitian kali ini penulis ingin mengkaji mengenai **Representasi Makna Kasih Sayang Seorang Ayah Dalam Film *Miracle In Cell No.07***.

2. Metodologi

2.1. Metode Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan interpretatif (*subyektif*) dan mengumpulkan data dalam bentuk pernyataan atau statement disebut sebagai penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang luas dengan terlebih dahulu mengevaluasi realitas sosial yang menjadi subjek penelitian, kemudian sampai pada generalisasi tentang fakta-fakta Ada berbagai jenis

penelitian, termasuk penelitian deskriptif. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara akurat, teras teras, dan ilmiah fakta-fakta yang telah ditemukan. Studi ini berkonsentrasi pada berapa banyak isyarat makna kasih sayang seorang ayah dalam film *Miracle In Cell No.07*

2.2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, dan kajian pustaka.

1. Studi Perpustakaan adalah kompilasi pengetahuan yang diambil dari berbagai perpustakaan saat ini. Perpustakaan yang dirujuk dalam penelitian ini adalah kumpulan buku, jurnal, dan berbagai macam penelitian yang sebelumnya ada hubungannya dengan penelitian.
2. Dalam penelitian ini, observasi akan digunakan untuk menganalisis film *Miracle In Cell* dari segi aksi karakter maupun plot.
3. Dokumentasi mengikuti dari tahap observasi dan studi perpustakaan. Dimana, setelah memperhatikan beberapa tanda dalam film *Miracle In Cell* Peneliti mendokumentasikan dengan memotret frame dari adegan dalam film yang menunjukkan penggambaran makna kasih sayang seorang ayah. Dokumentasi tidak hanya mencakup data berupa gambar (visual), tetapi juga dialog dan catatan mengenai materi dari studi pustaka yang telah dilakukan.

2.3 Teori

konsep representasi menempati tempat baru yang penting dalam studi kebudayaan. Representasi menghubungkan makna dan bahasa dengan kebudayaan. Representasi menurut Hall adalah bagian utama dari sebuah proses, dimana makna diproduksi dan dipertukarkan diantara anggota-anggota sebuah masyarakat kebudayaan Hall (1997:15). Representasi melibatkan penggunaan bahasa, baik dalam bentuk tanda dan gambar yang merepresentasikan sesuatu.

- a. Pendekatan Reflektif (*Reflective Approach*), sebuah makna bergantung pada objek, orang, ide atau peristiwa dalam dunia nyata. Bahasa mempunyai fungsi seperti sebuah cermin yakni untuk memantulkan makna-makna atau arti sebenarnya seperti apa yang telah ada didunia nyata.
- b. Pendekatan Intensional (*Intentional Approach*), Pendekatan ini menyatakan bahwa penutur, penulis atau siapapun menyampaikan pengertiannya yang unik pada dunia

melalui bahasa. Seseorang menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan sesuatu sesuai dengan cara pandangnya terhadap sesuatu.

- c. Pendekatan Konstruktivis (*constructionist approach*), dalam pendekatan ini dipercaya bahwa seseorang mengkonstruksi makna lewat bahasa yang digunakan Kepercayaan Diri.

3. Temuan dan Pembahasan

film *Miracle Cell in No.07* Korea mengisahkan sosok Yong Go, seorang ayah yang menderita cacat mental. Yong Go merupakan seorang ayah yang sangat mencintai putrinya. Namun, Yong Go dituduh melakukan kejahatan yang menyebabkan dirinya harus dikirim ke penjara. Putrinya, Ye Seung yang merupakan siswa sekolah hukum pun membuktikan bahwa ayahnya tak melakukan kejahatan yang dituduhkan. Berikut merupakan nama pemeran dalam film *Miracle In Cell No.07*

Pemain	Peran yang dimainkan
Ryoo Seung-Ryong	Ryoo Seung Ryong di sini menjadi pemeran utama yang memerankan Lee Young Goo seorang ayah single parent dengan berbagai keterbatasan, keterbatasan mental dan keterbatasan ekonomi. Lee Young Goo merupakan tipe ayah yang sangat menyayangi anaknya ia rela berkorban dihukum mati dengan mengakui kesalahan yang tidak ia perbuat agar sang anak tidak terjadi masalah, ia merupakan tahanan dengan kasus pembunuhan dan pemerkosaan anak kecil yang namanya berhasil dibersihkan anaknya Ye Sung.
Kai So-Won	Kal So Won adalah seorang aktor kecil berperan sebagai Ye Seung (kecil), Ye Seung ialah anak dari Lee Young Goo, ia anak yang sangat berbakti pada orang tuannya salah satunya yaitu dapat membersihkan nama baik sang ayah walaupun ayahnya sudah meninggal dunia
Park Shin-hye	Park Shin Ye berperan sebagai Ye Seung (besar), ia berhasil menjadi pengacara hebat dan berhasil

	membersihkan nama ayahnya menjadi bersih kembali, dari jerat hukum yang pernah ayahnya lalui hingga sang ayah dihukum mati.
Kang Ye Seo	Kang Ye Seo adalah seorang aktor kecil berperan sebagai Ji Yeung merupakan anak dari komisaris polisi, ia anak yang sangat baik dan mengalami musibah sehingga menyebabkan ia meninggal dunia.
Oh Dalsu	Oh Dalsu berperan sebagai So Yang Ho dalam film <i>Miracle In Cell No.7</i> . So Yang Ho merupakan pimpinan dari tahanan sel nomor 7 yang paling atas dari sel yang lainnya. Dalam sel tahanan ia pernah ditolong oleh Lee Young Goo dari serangan lawan sehingga menyebabkan ia dan Lee Yong Goo menjadi teman baik dan saling membantu. So Yang Ho terlibat kasus Gangster/Penyelundupan.
Park Won Sang	Park Won Sang berperan sebagai Choi Choon Ho dalam film <i>Miracle In Cell No.7</i> . Choi Choon Ho ialah salah seorang tahanan yang bertempat di sel nomor 7, ia terlibat kasus penipuan.
Jeong Man Sik	Jeong Man Sik berperan sebagai Shin Bon Sik dalam film <i>Miracle In Cell No.7</i> . Shin Bon Sik ialah salah seorang tahanan yang bertempat di sel nomor 7, ia terlibat kasus pencopet.
Kim Jung Tae	Kim Jung Tae sebagai Man Bum dalam film <i>Miracle In Cell No.7</i> . Man Bum ialah salah seorang tahanan yang bertempat di sel nomor 7, ia terlibat kasus perzinahan.
Kim ki Cheon	Kim ki Cheon sebagai Old Man Seo dalam film <i>Miracle In Cell No.7</i> . Kakek Seo ialah salah seorang tahanan yang bertempat di sel nomor 7, ia terlibat kasus penipuan.
Jung Jin Young	Jung Jin Young sebagai Jang Min Hwan dalam <i>film Miracle In Cell No.7</i> . Jang Min Hwan ialah seorang

	kepala sipir di penjara. Awalnya ia sangat membenci Lee Young Go semenjak ditolong Young Go saat terjadi insiden kebakaran, ia berhutang nyawa pada Young Go dan membalas kebaikan yang dia perbuat. Ia juga merawat Ye Seung saat Young Go meninggal dunia hingga menjadi orang sukses.
Jo Deok Hyun	Jo Deok Hyun sebagai Komisaris Polisi (ayah Ji Young). Ia yang berhasil membuat Lee Young Go mengakui kesalahan yang tidak ia perbuat dengan menggunakan ancaman.

Dalam penelitian ini, representasi kepercayaan diri ditampilkan dalam film *Miracle In Cell No.07* diungkap berdasarkan berbagai adegan, baik visual (gambar) maupun dialog antar tokoh. Pertama-tama, data berupa visual maupun dialog yang memuat makna kasih sayang akan dianalisis menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes agar memperoleh pemaknaan secara denotasi, konotasi, dan mitos. Selanjutnya, penulis akan mengungkapkan representasi kasih sayang pada film *Miracle In Cell* melalui data-data yang telah terkumpul dan menjadikannya sebagai hasil temuan pada penelitian ini. Berikut adalah hasil temuan dalam penelitian ini yang merupakan representasi makna kasih sayang seorang ayah dalam film *Miracle In Cell No.07*

4.1. Hasil Analisis Semiotika Roland Barthes

- a. Scene pertama melihat seorang ayah dan anak sedang melihat tas *saylor moon* yang berada di toko, ayah ingin membelikan anaknya tas tersebut namun uangnya belum cukup dan berjanji akan membelikannya setelah habis gaji.

Visual	Dialog/Suara	Type of shot
Gambar 4.1 	Ye Seung: Tersisa satu lagi Lee Young Goo: Ye Seung? Kita bisa membelinya, besok!	<i>Medium close up</i>

Denotasi	Gambar di atas menunjukkan Lee Young Go berjanji akan membelikan Ye Seung tas <i>Saylor Moon</i>
Konotasi	Pada scene ini Ye Seung ingin membeli tas Saylor Moon disebuah took kemudian mereka berdua melihat tas tersebut dan Lee Young Go berjanji akan membelikan Ye Seung tas tersebut setelah Lee Young Go menerima gaji.
Mitos	Orangtua biasanya memberikan hadiah kepada anaknya sebagai salah satu ungkapan kasih sayang agar anak tersebut merasa senang, sehingga kesenangannya itu juga berimbas ke orangtuanya. Bentuk hadiah yang diberikan orang tua kepada anak bagian dari suatu harapan. Seperti pada gambar diatas Lee Young Goo ingin membelikan hadiah tas kepada anaknya agar anaknya bisa belajar dan sekolah dengan rajin.

- b. Scene dimana Lee Young Go ingin bekeja, tetapi sebelum pergi Lee Young Go menyapaikan pesan kepada Ye Seung dan juga bermain main dengan anak dimana tampak sekali kebahagiaan anak dan ayah saat bermain

Visual	Dialog/Suara	Type of shot
Gambar 4.2 	Lee Young Go: Ye Seung kedinginan. Ye Seung masuklah ke dalam	<i>Medium shot</i>

Denotasi	gambar diatas memperlihatkan Lee Young Go sedang berpamitan kepada Ye Seung dan bermain-main dulu sebelum pergi berkerja
Konotasi	memplihatkan Lee Young Go sedang berbicara kepada Ye Seung untuk pergi kerja dan tak lupa Lee Young Go mengingatkan Ye Seung untuk jangan lupa makan, dan Yong Go menyuruh Ye Seung masuk karena terlalu dingin kalau diluar
Mitos	Memberikan nafkah dan memenuhi kebutuhan anak adalah tugas orang tua khususnya ayah

- c. Scene dimana Lee Young, Ye Seung, dan para tahanan sel nomor 7 sedang makan bersama. Lee Young Go sangat senang sehingga sampai menyuapi makan Ye Seung, disitu terlihat para tahana yang melihatnya bersedih karena mereka akan berpisah, kemudian Lee Young Go memberikan hadiah tas *sailor moon* yang selama ini yang di inginkan Ye Seung, terlihat Ye Seung sangat senang dia memeluk Lee Young Go dan mengucapkan terimah kasih kepada tahanan lainnya.

Visual	Dialog/Suara	Type of shot
Gambar 4.3 	Lee Young Go: Ini lezat..makan kacang! Vitamin!	Medium close up

Denotasi	memperlihatkan Lee Young Go sedang menyuapi Ye Seung makan.
----------	---

Konotasi	kebersamaan Lee Young Go dan Ye Seung yang sedang makan bersama. Sambil berbincang, kemudian Lee Young Go memberikan hadiah yaitu tas <i>sailor moon</i> kepada Ye Seung. Dimana Ye Seung sangat senang karena hadiah tersebut yang telah lama yang dia inginkan. Sangat tergambar sekali kebahagiaan mereka.
Mitos	Selain memberikan mainan atau hadiah, adanya banyak bentuk kasih sayang ayah kepada anaknya yang diberikan, mulai dari interaksi yang hangat, membuat batasan, berimpati, hingga membantu anak menyelesaikan masalahnya.

- d. Scene ini diawali, dimana Lee Young Go sudah tahu bahwa dia akan di hukum mati. Disitu Lee Young Go memberikan pesan terakhir kepada Ye Seung dan Lee Young Go langsung memeluknya. Terlihat sekali kesedihan Lee Young Go dan Ye Seung yang akan berpisah untuk selamanya.

Visual	Dialog/Suara	Type of shot
Gambar 4.4 	Lee Young Go: Ye Seung bisa...tanpa ayah, kan? Ye Seung: Ayah juga bisa sendiri, kan?. Akan kudapatkan banyak nilai bagus...lalu ndatang melihatmu. Kalau pergi ketempat yang lebih baik, jangan mengkhawatirkanku. Ayah selamat natal!	<i>Medium close up</i>

Denotasi	Lee Young Go sedang membeikan pesan terakhirnya kepada Ye Seung.
Konotasi	Memperlihatkan Lee Young Go berpisah untuk selamanya kepada Ye Seung sebelum dia dihukum mati. Diamana Lee Young Go memberikan pelukan dan pesan terakhirnya sebelum mereka berpisah.
Mitos	Memperlihatkan Lee Young Go berpisah untuk selamanya kepada Ye Seung sebelum dia dihukum mati. Diamana Lee Young Go memberikan pelukan dan pesan terakhirnya sebelum mereka berpisah.

e. Adegan ini menampilkan dimana Ye Seung ingin dibawah kembali karena sudah waktunya, tetapiYe Seung tidak ingin kembali karena ingin selalubersama ayahnya kemudian Lee Young Go memberikan dan menjelaskan bahwa kehidupan dipenjara ini tidak baik untuknya.

Visual	Dialog/Suara	Type of shot
Gambar 4.5 	Lee Young Go: Ini penjara. Semuanya orang jahat. Ye Seung harus pergi... ke sekolah.	<i>Medium close up</i>
Denotasi	melihatkan Lee Young Go kepada Ye Seung bahwa dipenjara ini tidak baik untuknya dan ia ingin agar Ye Seung pergi sekolah	
Konotasi	Ye Seung yang tak ingin keluar dari sel, dia ingin selalu ingin bersamanya namun Lee Young Go memberikan pengertian kepada anaknya bahwa didalam sel tidak baik, banyak orang jahat, dan Lee Young Go menyuruh Ye Seung sekolah.	
Mitos	Ketika seorang anak mengalami kesulitan serta beban yang sangat besar, kehadiran orang tua sangatlah penting. Karena dengan adanya orang tua disisinya dapat menambah semangat Anak sehingga Anak tersebut jadi termotivasi.	

- f. Scene dimana Lee Young Go masih berada di tempat kerja dan sedang menghitung uang hasil upah kerjanya, dan ingin langsung membelikan *Tas sailor moon* untuk Ye seung.

Visual	Dialog/Suara	Type of shot
<p>Gambar 4.6</p> 	<p>(Saat Lee Young Go berada di tempat kerjanya yang menjadi tukang parkir, ia maka n sambil menghitung uang hasil gaji upahnya).</p>	<p><i>Medium shot</i></p>
Denotasi	Dapat dilihat raut wajah kebahagiaan Lee Young Go setelah menghitung upah kerjanya	
Konotasi	Pada gambar ini terlihat bahwa seorang laki-laki sedang bekerja dengan gigih agar bisa menghasilkan uang untuk menghidupi keluarganya. sebagai tukang parkir untuk memenuhi kebutuhan anaknya dan saat menerima upah beliau langsung ingin membelikan anaknya hadiah yang dia.	
Mitos	Kebahagiaan anak adalah kebahagiaan orang tua, orang tua ingin sekali ingin melihat anaknya bahagia dan tidak ingin anaknya dalam keadaan buruk. Pada adegan diatas Lee Young Go bekerja keras untuk membahagiakan anaknya dengan harapan memberikan semangat kepada anaknya.	

- g. Adegan dimana Ye Seung ketahuan oleh sipir penjara, Lee Young Go langsung dibawa ke lapangan penjara untuk diberikan hukuman tambahan oleh sipir karena dia telah membawa anaknya di dalam penjara tanpa sepengetahuan sipir, malam itu keadaanya hari hujan dan Lee Young Go sangat memikirkan Ye Seung takut dia kedinginan.

Visual	Dialog/Suara	Type of shot
<p>Gambar 4.7</p>	<p>Lee Young Go sangat erat memeluk Ye Seung</p>	<p><i>Medium close up</i></p>

			
Denotasi	Gambar diatas memperlihatkan Lee Young Go sedang memeluk erat Ye seung.		
Konotasi	Meperlihatkan Jeong Man Sik yang ingin melaporkan Ye Seung kepada sipir penjara, namun Lee Young Go langsung memeluk Ye seung sambil menangis dan tidak ingin berpisah oleh Ye Seung		
Mitos	Ayah akan senang jika melihat anaknya dalam keadaan bahagia namun seorang ayah akan khawatir jika di tidak tau keberadaan dan kondisi anaknya, ini adalah sifat alami seorang ayah kepada anaknya.		

- h. Adegan dimana Ye seung bersama gurunya mengunjungi Lee Young Go dan memperlihatkan hasil nilai belajarnya, lalu Lee Young Go sangat senang melihatnya.

Visual	Dialog/Suara	Type of shot
<p data-bbox="357 1173 515 1205">Gambar 4.8</p> 	<p data-bbox="655 1173 1016 1373">Lee Young Go: 100! Ye Seung dapat nilai sempurna. Bagus Ye Seung !</p>	<p data-bbox="1102 1173 1326 1205"><i>Medium close up</i></p>
Denotasi	Gamabar diatas memeplihatkan Lee young Go sedaang dikunjungi oleh Ye Seung didalam penjara dan menunjukan hasil belajarnya.	
Konotasi	<i>Medium close up</i> pada gamabar menjelaskan ekspresi Lee Young Go sangat bahagia bertemu dengan Ye Seung. Ye Seung juga melihatkan hasil belajarnya yang sempurna dimana Lee Young Go sangat bangga dengan Ye Seung dan terus menyemangati Ye Seung.	
Mitos	Dukungan yang diberikan oleh orang tua adalah hal yang penting bagi perkembangan potensi dan bakat yang dimiliki anak. Dukungan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak, kesuksesan yang diraih seorang anak tidak terlepas dari ridha dan do'a orang tuanya	

4.3 Hasil Representasi

Selanjutnya, penulis akan mengungkapkan representasi makna kasih sayang pada film *Miracle In Cell No.7* melalui data-data terkumpul dan menjadikannya sebagai hasil temuan pada penelitian ini. Berikut adalah hasil temuan dalam penelitian ini yang merupakan representasi makna kasih sayang seorang ayah dalam film *Miracle In Cell no.07*

Film *Miracle In Cell No.7* merupakan film yang berasal dari negara Korea Selatan yang dirilis pada tanggal 23 Januari 2013. Film ini disutradarai oleh Lee Hwan Kyung dan 2 orang produser Kim Minki dan Lee Sang Hun. Film *Miracle In Cell No.7* memiliki durasi waktu selama 127 menit,. Film *Miracle In Cell No. 7* didistribusikan oleh NEW (*Next Entertainment World*) dan diproduksi oleh studio Fineworks/CL Entertainment (Mufidah, 2021).

Yong Go merupakan seorang ayah yang sangat mencintai putrinya. Namun, YongGo dituduh melakukan kejahatan yang menyebabkan dirinya harus dikirim ke penjara. Putrinya, Ye Seung yang merupakan siswa sekolah hukum pun membuktikan bahwa ayahnya tak melakukan kejahatan yang dituduhkan. Kembali pada 1997, diceritakan saat Yong Go masih menjalani kehidupan normal bersama Ye Seung saat masih kecil. Mereka pun mendatangi sebuah toko setiap hari untuk melihat tas ransel *Sailor Moon* kuning yang sangat diinginkan Ye Seung.

Yong Go kemudian mengikuti gadis tersebut ke pasar outdoor tradisional. Namun, tak lama gadis tersebut terbaring tanpa sadar di tanah. Yong Go lalu mencoba melakukan CPR. Saat itu, ada seorang wanita yang berjalan dan ia memanggil polisi. Yong Go pun dituduh melakukan penculikan dan pembunuhan. Ayah dari gadis yang meninggal tersebut merupakan Kepala Badan Kepolisian Nasional. Yong-Goo kemudian dijatuhi hukuman mati dan dipenjara. Ia pun berbagi sel penjara dengan lima narapidana lainnya. Suatu hari, Yong Go menyelamatkan nyawa teman satu selnya, So Yang Ho dari pemimpin geng penjara saingan. So Yang Ho lalu menawarkan diri untuk membantu Yong Go dengan cara apapun sebagai bentuk balas budi. Yong Go pun memberi tahu So Yang Ho bahwa dirinya ingin melihat putrinya, Ye Seung. Kelima narapidana tersebut lalu berencana untuk membuat keajaiban terjadi.

1. Menit 8:29, objek ini diambil karena terdapat makna yang terkandung, dimana memperjelaskan ekspresi dan didukung dialog pada gambar. Pencahayaan pada adegan ini adalah siang hari dengan suasana cerah. Menggunakan Medium close up,

untuk mempertegas profil seseorang sehingga penonton jelas. Representasi sikap bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

2. Menit 10:33, objek pada gambar ini memberikan makna kiasan dapat dilihat ekspresi pada adegan dan didukung oleh dialog, dimana ekspresi Lee Young Go dan Ye Seung tampak bahagia dan Lee Young Go memberikan pesan pada Ye Seung. Pencahayaan pada adegan ini adalah siang hari dengan suasana cerah. Menggunakan medium shot, untuk menunjukkan Bahasa tubuh dari karakter dan juga ekspresi wajahnya. Representasi untuk berani mengungkapkan pendapatnya
3. Menit 1:54:03, objek ini diambil karena memperlihatkan antara ayah dan anak akan berpisah yang juga didukung dengan dialog. pencahayaan pada adegan ini adalah didalam ruangan yang cerah. Menggunakan Medium close up, untuk menampilkan emosi pada suatu objek agar terlihat jelas.

4. Penutup

4.1 kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang peneliti peroleh melalui analisis semiotika makna kasih sayang seorang ayah dalam film *Miracle In Cell No.07*, peneliti berhasil memperoleh hasil analisis penelitian terkait makna kasih sayang seorang ayah yang terdapat dalam film *Miracle In Cell No.7*. Sebagai berikut :

- a. Ditemukan makna dalam scene yang terkandung dalam film *Miracle In Cell No.07*. Meliputi : Kelembutan dan Sentuhan kasih sayang, menjelaskan yang baik dan buruk, memberi perhatian, menghargai bakat dan potensi anak.
- b. Makna pesan yang tersampaikan dalam film *Miracle In Cell No.7* adalah Lee Hwan Kyung seorang sutradara film ingin memberikan makna kasih sayang seorang ayah yang ada dalam kehidupan bermasyarakat dan selalu menerapkan akhlaq terpuji dalam setiap perbuatannya.

4.2 Saran

1. Pengemasan film ini akan lebih baik jika tidak ada adegan kekerasan yang mana film ini didasari oleh kisah seorang anak yang ditinggal oleh ayahnya karena dihukum mati, karena masyarakat yang menonton tidak dibatasi umur termasuk anak-anak yang dapat memberikan dampak negatif dengan adanya adegan kekerasan tersebut

2. Masyarakat diharapkan mampu mencermati pesan-pesan yang terkandung dalam film. Masyarakat juga harus pintar memilih film yang sesuai dengan usia mereka, karena dewasa ini banyak sekaligus kecil yang menonton film remaja dan sangat tidak sesuai dengan usia mereka. orang tua juga harus berperan penting untuk mendampingi anaknya ketika menonton film dan memilih film yang layak ditonton untuk seusia anaknya.

References

- Pujianti, I. (2018). 'ANALISIS SEMIOTIK MAKNA KASIH SAYANG DALAM FILM AYAH MENYAYANGI TANPA AKHIR'.
- Dalimunthe, Z.S. (2020) 'Analisis Semiotika Body Shaming Dalam Film Imperfect', *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan*
- Kuncoro, E.B. (2004) *Akuarium Laut*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Kurniati, I. (2021). *REPRESENTASI PERJUANGAN SEORANG AYAH DALAM FILM SEJUTA SAYANG UNTUKNYA*.
- Abdullah, A. f. (2004). *Menjadi Ayah Ideal*. Jakarta: Pustaka Al-kutsar. Birowo, M. A. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan.
- Cangara, H. (2009). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo. Danesi, M. (2010). *Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Harun, I. (2013). *Sukses Mendidik Anak Dengan Qalbu*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Hoed, B. (2011). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Mulyana, D. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarmita, W. (2003). *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasista, h. (2008). *memahami Film*. Yogyakarta: H Homerian Pustaka.

Sobur, A. (2006). *Analisis Teks media Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana: Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumartono. (2004). *Komunikasi Kasih Sayang*. Jakarta: PT Elex Media KomPutindo.

Thalib, D. M. (1993). *40 Tanggung Jawab orang Tua terhadap anak*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar.

Wahyu, I. S. (2013). *Semiotika Komunikasi*. jakarta: Penerbit Mita Wacana Media.